

Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia dengan bekerja sama dengan Schroders sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

P.T. SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA

Perusahaan joint venture dengan mitra asing Schroders Group yang berpusat di Inggris. Schroders berpengalaman lebih dari 87 tahun di bidang investasi dengan dana kelolaan sebesar USD 328.7 milyar (per 30 Juni 2011) di seluruh dunia. Di Indonesia, Schroders mengelola IDR 57.30 triliun (per 30 September 2011) untuk nasabahnya.

CITIGROUP

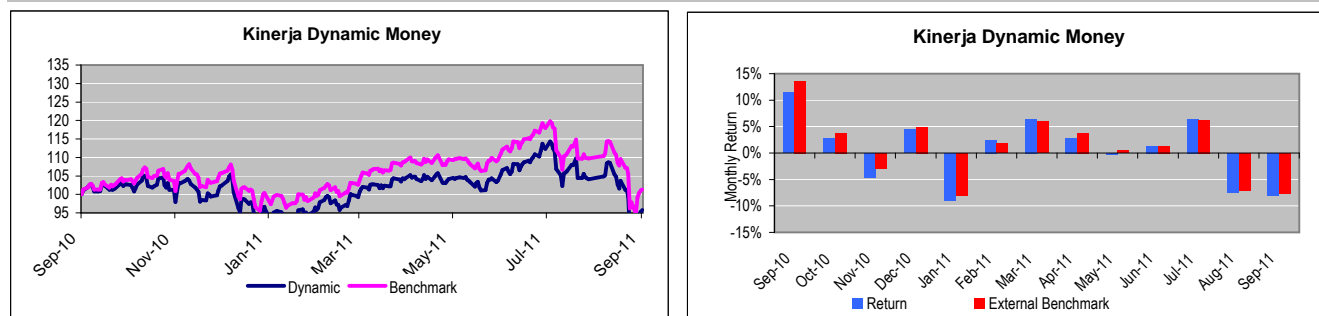
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar saham di Indonesia.

ALOKASI ASSET		PENEMPATAN TERATAS	HARGA UNIT
Pasar Uang	7.61%		892.9863
Saham	92.39%		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	-7.99%	-9.22%	-4.21%	-6.40%	1083.10%
Tolok Ukur (IHSG)	-7.62%	-8.73%	1.36%	-4.17%	638.40%

Analisa

Dynamic Money membukukan kinerja negatif dibulan September 2011 seiring menurunnya kinerja bursa global akibat berlanjutnya kekhawatiran atas problem hutang Eropa, IHSG ditutup pada level 3549, turun 7.60% dibanding bulan Agustus. Sentimen negatif berlanjut ketika IMF mengindikasikan perekonomian dunia dalam tahap siaga dan The Fed menyatakan bahwa krisis di Eropa akan berdampak pada pertumbuhan Amerika Serikat. Rupiah ditutup menurun di 8823 karena menurunnya kepemilikan asing di pasar modal. Penurunan IHSG dipimpin oleh sektor Pertambangan (-13.8%), Konstruksi-Property (-10.2%) dan Industri Dasar (-9.6%); rata-rata perdagangan harian menurun 22% dibandingkan bulan Agustus (IDR5.4trilyun) dimana investor lokal tampak lebih hati-hati. Sepanjang tahun 2011, IHSG membukukan return negatif -4.2% YTD. Potensi membaiknya IHSG akan lebih cepat seiring didukungnya faktor fundamental, kemungkinan naiknya peringkat hutang dan cadangan devisa yang baik (USD 123.6 milyar) untuk meredam potensial outflow dari investor asing.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Minimum Investasi (Single)	: IDR 15.000.000	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Minimum Top-Up (Regular & Single)	: IDR 1.000.000	Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Mata Uang	: IDR	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.